# PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD)* DENGAN *MORAL SENSITIVITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir)**

**SKRIPSI**


**Nama : Widia Ditanti**

**NIM : 222017143**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

# PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD)* DENGAN *MORAL SENSITIVITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**
**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**


**Nama : Widia Ditanti**
**NIM : 222017143**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Widia Ditanti |
| NIM | : | 2220171143 |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis |
| Program Studi | : | Akuntansi |
| Konsentrasi | : | Pemeriksaan Akuntansi |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dengan *Moral Sensitivity* sebagai Variabel Moderasi. |

Dengan ini Saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperboleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2021

METERAI TEMPEL
781AJX331689119

Widia Ditanti



ii

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

| | |
|---|---|
| Judul | : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) dengan *Moral Sensitivity* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa-desa Di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir). |
| Nama | : Widia Ditanti |
| NIM | : 222017143 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Konsentrasi | : Pemeriksaan Akuntansi |

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2021

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA** | **Saekarini Yuliachtri, S.E., M.Si., Ak., CA** |
| **NIDN/NBM : 0216106902/944806** | **NIDN : 2101078301** |

Mengetahui,
**Dekan**
**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**

**Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**
**NIDN/NBM : 0216106902/944806**



iii

## *MOTTO*

***"Menjadi pribadi yang lebih baik itu sudah pasti. Tetapi menjadi pribadi yang berguna untuk setiap orang itu pasti sangatlah lebih baik".***

***(Widia Ditanti)***

***Ku persembahkan skripsi ini kepada :***

1. ***Diriku Sendiri***
2. ***Kedua Orang tua ku tercinta***
3. ***Kakak dan adikku tersayang***
4. ***Dosen Pembimbingku***
5. ***Almamaterku tercinta***
6. ***Sahabat-sahabatku***

بسم الله الرحمن الرحيم

# PRAKATA

Alhamdulillahi robbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dengan *Moral Sensitivity* Sebagai Variabel Moderasi"**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orang tua ku tecinta Ayahanda Taslim dan Ibunda Megawati serta keluargaku atas doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasi kepada Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Saekarini Yuliachtri, SE., Ak., M.Si . Yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu juga ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi

4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staff dan karyawan.
6. Ucapan Terima Kasih Kepada Kedua Orang Tua ku Tercinta, Kakak dan Adikku atas do'a, dukungan dan semangat yang sangat luar dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan Ambar, Joan dan Selly yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Desa beserta para staff di Desa-desa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
9. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang 2017.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2021

Penulis

Widia Ditanti

## DAFTAR ISI

**Halaman**

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT** ..... **ii**
**HALAMAN TANDA PENGESAHAN** ..... **iii**
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... **iv**
**PRAKATA** ..... **v**
**DAFTAR ISI** ..... **viii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xi**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xv**
**ABSTRAK** ..... **xvi**
**ABSTARCT** ..... **xvii**
**BAB I PENDAHULUAN**
a. Latar Belakang Masalah ..... 1
b. Rumusan Masalah ..... 11
c. Tujuan Penelitian ..... 12
d. Manfaat Penelitian ..... 13
**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**
A. Kajian Kepustakaan ..... 14
1. Teori Umum (*Grand Theory*) ..... 14
2. Kompetensi Aparatur Desa ..... 15
3. Efektivitas Pengendalian Internal ..... 23
4. Budaya Organisasi ..... 23
5. *Moral Sensitivity* ..... 29
6. Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 29
B. Penelitian Sebelumnya ..... 35
C. Kerangka Pemikiran ..... 37
1. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud)* ..... 37
2. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 39
3. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 40
4. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 42
5. Pengaruh *Moral Sensitivity* Sebagai Pemoderasi Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 43
6. Pengaruh *Moral Sensitivity* Sebagai Pemoderasi Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 44
7. Pengaruh *Moral Sensitivity* Sebagai Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 44
D. Hipotesis Penelitian ..... 46
1. Secara Bersama ..... 46
2. Secara Parsial ..... 46

3. Secara Moderasi ..... 46
**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Jenis Penelitian ..... 47
B. Lokasi Penelitian ..... 48
C. Operasional Variabel ..... 49
D. Populasi dan Sampel ..... 50
E. Data yang diperlukan ..... 52
F. Metode Pengumpulan Data ..... 53
G. Analisis Data dan Teknik Analisis ..... 54
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Hasil Penelitian ..... 64
1. Gambaran singkat tentang Desa-desa di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir ..... 64
2. Gambaran Umum Responden Penelitian ..... 65
3. Gambaran Umum Frekuensi di Jawaban Responden ..... 67
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian ..... 71
5. Hasil Pengolahan Data ..... 82
a. Uji Validitas ..... 82
b. Uji Reabilitas ..... 84
c. Uji Asumsi Klasik ..... 86
d. Uji Hipotesis ..... 89
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) ..... 98
B. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 108
1. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 108
2. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 109
3. Hasil Uji Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 110
4. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) ..... 111
5. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity* ..... 111
6. Hasil Uji Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity* ..... 112
7. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity* ..... 113

A. Kesimpulan ..... 113
B. Saran ..... 114

## DAFTAR TABEL

**Halaman**

Tabel I.1 Survei Pendahuluan ..... 8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya ..... 36
Tabel III.1 Daftar Kantor Desa Di Kecamatan Tanjung Raja ..... 48
Tabel III.2 Operasional Variabel ..... 49
Tabel III.3 Sampel Penelitian ..... 51
Tabel IV.1 Daftar Desa-desa Di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yang Bersedia Menjadi Responden ..... 64
Tabel IV.2 Jumlah Aparatur Desa Penelitian ..... 65
Tabel IV.3 Karakteristik Responden ..... 66
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden ..... 68
Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif ..... 71
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan ..... 73
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterampilan ..... 74
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian ..... 75
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilian Resiko ..... 76
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Norma ..... 77
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap ..... 78
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Karakteristik *Personal* ..... 79
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator *Ethical Reasoning* ..... 79
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kultur Perusahaan/Organisasi ..... 80
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengefektifkan Aktivitas Pengendalian ..... 81
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Membangun Struktur Pengendalian Internal ..... 82

Tabel IV.17 Hasil Uji Validitas ..... 83
Tabel IV.18 Hasil Uji Reabilitas..... 85
Tabel IV.19 Hasil Uji Normalitas ..... 87
Tabel IV.20 Hasil Uji Multikolinearitas..... 88
Tabel IV.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 90
Tabel IV.22 Hasil Uji F..... 91
Tabel IV.23 Hasil Uji T..... 92
Tabel IV.24 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivty*..... 94
Tabel IV.25 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivty*..... 94
Tabel IV.26 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity* ..... 95
Tabel IV.27 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity* ..... 96
Tabel IV.28 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity* ..... 97
Tabel IV.29 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity* ..... 97
Tabel IV.30 Hasil Uji Regresi ..... 99
Tabel IV.31 Hasil Uji Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Interaksi Kompetensi Aparatur Desa dan *Moral Sensitivity* ..... 102
T Kompetensi Aparatur Desa, *Moral Sensitivity*, dan Interaksi Kompetensi Aparatur Desa dengan *Moral Sensitivity*..... 102
Tabel IV.33 Hasil Uji Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Interaksi Efektivitas Pengendalian Internal dan *Moral Sensitivity*..... 102
Tabel IV.34 Hasil Uji Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Interaksi Efektivitas Pengendalian Internal, *Moral Sensitivity*, dan Interaksi Efektivitas Pengendalian Internal dengan *Moral Sensitivity*..... 104
Tabel IV.35 Hasil Uji Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Interaksi Budaya Organisasi dan *Moral Sensitivity*..... 106
Tabel IV.36 Hasil Uji Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Interaksi Budaya Organisasi, *Moral Sensitivity*, dan Interaksi Budaya Organisasi dengan *Moral Sensitivity*..... 106
abel IV.32 Hasil Uji Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Interaksi

# DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran..... 46
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (normal *P-P plot*)..... 86
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 89

## GAMBAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
Lampiran 3 Hasil Kuesioner
Lampiran 4 Hasil Output SPSS
Lampiran 5 Tabel Statistik
Lampiran 6 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal AL-Qur'an
Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Pelatihan SPP
Lampiran 9 Fotocopy Plagiarism
Lampiran 10 Sertifikat yang Dimiliki
Lampiran 11 Biodata Penulis

# ABSTRAK

**Widia Ditanti/ 222017143 / 2021 / Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dengan *Moral Sensitivity* Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris Pada Desa-Desa di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir).**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organsasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dengan *Moral Sensitivity* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Desa-Desa di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan staff pendamping desa di Desa-Desa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 55 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan. Secara parsial Kompetensi Aparatur Desa tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, dan Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan. Secara moderasi, *Moral Sensitivity* tidak memoderasi secara *homologizer moderator* Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Kecurangan, *Moral Sensitivity* memoderasi secara *Predictor moderatr* Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan, dan *Moral Sensitivity* tidak memoderasi secara *homologizer moderator* Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan.



**Kata Kunci** : Kompetensi, Efektivitas, Budaya, Moral, Pencegahan.

## *ABSTRACT*

***Widia Ditanti / 222017143/2021 / The Effect of Village Apparatus, Effectiveness of Internal Control and Organizational Culture on Fraud Prevention by Moral Sensitivity as the Moderating Variable. (Empirical Study on the Villages of Tanjung Raja District Regency Ogan Ilir).***

*The formulation of the problem in this study is how the Influence of Village Apparatus Competence, Effectiveness of Internal Control and Organizational Culture on Fraud Prevention with Moral Sensitivity as a Moderating Variable (Case Study in Villages in Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency). The type of research used is associative research. The population in this study is the village apparatus consisting of the village head, village secretary, village treasurer, and village assistant staff in Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency, with as many as 55 respondents. Data collection techniques are by using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The hypothesis test used in this study is multiple linear regression and moderated regression analysis. The results showed that the Competence of Village Apparatus, Effectiveness of Internal Control and Organizational Culture together had a positive effect on Fraud Prevention. Partially, Village Apparatus Competence has no impact on Fraud Prevention, Effectiveness of Internal Control has an effect on Fraud Prevention, and Organizational Culture has a positive effect on Fraud Prevention. In moderation, Moral Sensitivity does not homologize the Village Apparatus Competence on Fraud Prevention, Moral Sensitivity moderates the Predictor moderator on the Effectiveness of Internal Control on Fraud Prevention, and Moral Sensitivity homologize the Organizational Culture moderator on Fraud Prevention.*



*Keywords: Competence, Effectiveness, Culture, Moral, Prevention*


| NO | NAMA | NIM | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| A204 | **Widia Ditanti** | **222017143** | |

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan desa secara yuridis dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Menurut Larastika Medianti (2018) pemerintah desa mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilaksanakan dalam kaitannya dengan masalah pembangunan dan pemerintahan desa. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah masalah finansial yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dengan Dana Desa (DD) sebagai salah satu komponen di dalamnya

Adanya perubahan kekuasaan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah diakibatkan oleh desentralisasi politik yang terjadi di Indonesia. Terjadinya desentralisasi memberikan keleluasaan untuk menghasilkan keputusan-keputusan politik tanpa intervensi pemerintah pusat. Pengamatan KPK terhadap tata kelola keuangan desa memiliki beberapa masalah seperti pengawasan dan aspek kelembagaan, tata kelola, pengawasan dan sumber daya manusia. Hal ini diakibatkan karena adanya tumpang tindih wewenang,

belum terpenuhinya standar dalam laporan pertanggungjawaban desa, dan rawan manipulasi sehingga berpotensi terjadinya kecurangan (*fraud)* (www.citamiang.desa.id).

Anggaran yang sangat besar dapat menimbulkan kekhawatiran terkait dengan bagaimana menciptakan tata kelola yang baik (*good governance*) supaya dana yang dikelola ini tidak mendatangkan masalah di kemudian hari. Masalah yang sangat mungkin akan terjadi adalah mengingat kapasitas penyelenggara desa dalam manajemen keuangan dan anggaran yang diakui masih sangat lemah. Untuk pengelolaannya harus membutuhkan perencanaan, suatu sistem tata kelola dan pengawasan yang baik dan tertib, serta tak kalah pentingnya adalah kemampuan Aparatur Desa yang diberikan otoritas haruslah yang memiliki skill atau kompetensi teknis penguasaan terhadap tata kelola keuangan desa. Penggunaan dana desa harus transparan, akuntabel dan jangan ada penyelewengan, dana harus diprioritaskan untuk Pembangunan Desa baik infrastruktur (jalan dan irigasi) serta pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

*Fraud* sudah sering terjadi di Indonesia, dapat dilihat dari berbagai macam kasus dugaan korupsi yang sudah melibatkan beberapa penjabat di tingkat Pusat sampai di Daerah, ini merupakan contoh *fraud* yang terjadi disektor publik atau pemerintahan dan hal tersebut telah menarik perhatian berbagai media di dalam negeri maupun luar negeri. Meningkatnya praktik kecurangan akuntansi ialah akibat dari lemahnya efektivitas pengendalian internal yang dimiliki organisasi. Dan kurangnya moral yang dimiliki oleh

setiap individu. Moral manusia yang dapat dilihat dari kepribadian dan pola pikir mereka yang menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan. Pola pikir ini akan berdampak pada berkurangnya keinginan untuk melakukan kecuarangan dari dalam diri seseorang. Untuk berperilaku jujur dan mematuhi peraturan-peraturan belum sepenuhnya diterapkan dalam pemerintahan desa karena bawahan lebih takut kepada pimpinan dari pada patuh terhadap aturan sekalipun pimpinan berperilaku salah atau tidak jujur. Salah satu faktor penyebab terjadinya kecurangan yaitu dalam organisasi tersebut terdapat perilaku pimpinan ataupun staf yang tidak sesuai dengan standar atau pedoman yang berlaku.

Kompetensi aparatur desa di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tidak hanya terindetifikasi dari tingkat pengetahuan dan keahlian mereka dalam menyelesaikan berbagi bentuk tanggung jawabnya, namun juga berkaitan dengan sikap dan karakteristik kepatuhan mereka terhadap aturan hukum. Budaya organisasi merupakan norma-norma, nilai, asumsi, kepercayaan, kebiasaan yang dibuat dalam suatu organisasi dan disetujui oleh semua anggota sebagi pendoman atau acuan dalam organisasi dalam melakukan aktivitasnya baik yang diperuntukkan bagi karyawan maupun untuk kepentingan orang lain.

Kecurangan (*fraud*) dapat dicegah dengan meningkatkan budaya organisasi yang dapat dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corparate Governance*. Budaya organisasi dalam organisasi Pemerintahan desa di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

merupakan suatu sistem dan nilai-nilai yang ikut berkembang dalam mengarahkan perilaku aparatur untuk membuat berbagai keputusan didalamnya. Efektivitas pengendalian internal juga mempengaruhi pencegahan penipuan dalam manajemen keuangan di tingkat pendesaan. Permatasari, dkk (2019) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah beragam kebijakan, praktik, dan prosedur yang dilaksanakan dalam perusahaan dengan tujuan melindungi aset perusahaan, mengukuhkan kecermatan dan keunggulan catatan informasi akuntansi. Pengendalian internal sangat penting untuk dilakukan dengan tujuan meminimalisir adanya kesempatan terjadinya perilaku yang melenceng dari aturan yang sudah ada.

Moral adalah sikap mental dan emosional yang dimiliki oleh individu sebagai anggota kelompok sosial dalam melakukan tugas-tugas serta loyalitas pada kelompok (Falah, 2006). Sensitivitas moral mengacu pada kewaspadaan terhadap bagaimana tindakan seseorang mempengaruhi orang lain. Semakin tinggi moralitas seseorang, semakin akan peduli akan relevansi yang lebih luas melebihi kepentingannya sendiri ataupun hanya kepentingan institusi saja.

Upaya untuk mencegah adanya kecurangan (*fraud*) dalam mengelola keuangan pendesaan maka diperlukan kompetensi penjabat desa yang memadai saat memanajemen keuangan desa. *Fraud* bisa juga dicegah melalui cara memperbaiki kualitas pengendalian internalnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atmadja & Saputra (2017) menyatakan bahwa kompetensi aparatur (SDM) dikatakan memadai apabila dari segi kuantitas dan kualitas akan meningkatkan akuntabilitas laporan realisasi anggaran pada tingkat keuangan desa, sehingga segala pertanggungjawaban dapat dilakukan dengan baik dan terhindar dari segala tindak kecuarangan (*fraud*). Namun Fikri, dkk (2015) mengatakan bahwa kompetensi aparatur dengan pemahaman akuntansi yang kurang dapat menyebabkan pengeloaan keuangan tidak professional sehingga berpotensi terjadi kecurangan.

Banyaknya kasus perkara atas penyelewengan dana desa yang terjadi di beberapa desa mencirikan bahwa kasus-kasus penyelewengan dalam pengelolaan keuangan desa masih relatif tinggi. Aparat desa telah mengadopsi banyak metode untuk mendapatkan kepentingannya sendiri. Fenomena kasus pengelolaan keuangan desa banyak terjadi di Indonesia. Hasil pemantauan yang dilakukan oleh Indonesia *Corruption Watch* (ICW) menyatakan pada tahun 2015-2017 kasus tindakan korupsi di desa meningkat, terdapat 127 kasus penyalahgunaan anggaran desa yang terjadi. Penyalahgunaan anggaran desa rata-rata dilakukan oleh Kepala Desa (Indonesia *Corruption Watch*, 2018).

Di tahun 2017 terdapat dugaan penyelewengan dana usaha ekonomi produktif (UEP) di Kecamatan Susut Kabupaten Bangli, tepatnya di desa Selat. Kasil Pidsus Kejari Bangli Ngurah Gede Bagus Jatikusuma mengatakan, kasus ini sejatinya telah mencuat sejak tahun 2013, namun mulai

ditangani oleh Kejari Bangli sejak akhir tahun 2017. Kejari kemudian meningkatkan kasusnya menjadi penyidikan sejak tahun 2018 dengan menetapkan dua tersangka. Kerugian negara dalam kasus tersebut sebesar 150 juta. Kedua tersangka diduga melakukan penyalahgunaan dana tersebut dengan modus menyalurkan danal Usaha Ekonomi Produktif (UEP) kepada dua puluh penerima fiktif, dimana dana tersebut yang bersumber dari pemerintah dan di alokasikan khusus untuk membantu masyarakat desa dalam mengembangkan perekonomian desa.

Fenomena yang terjadi di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, yaitu di Desa Dencarik. Perbekel atau Kepala Desa di Desa Dencarik pada tanggal 13 Maret 2018 terbukti melakukan korupsi dalam menganggarkan (APBDes) ditahun 2015 dan 2016 rinciannya uang dari sebagian penerimaan pendapatan desa sebesar Rp. 105.805.000,- serta uang selisih pertanggungjawaban belanja desa setelah setoran pajak sebesar Rp. 42.125.551,- (NusaBali.com).

Selain di Desa Dencarik, kasus tindak pidana korupsi APBDes terjadi di Desa Tirtasari TA 2015, 2016, 2017. Dengan ditemukannya surat panggilan dari Satreskrim Polres Buleleng dengan nomor panggilan: B1,125/III/2019/Reskrim tertanggal 18 Maret 2019. Hasil survei data menunjukkan bahwa pada tahun fiskal 2015, berdasarkan peraturan pendapatan perangkat desa adalah sebesar 30% yaitu Rp. 299.302.974,- kemudian nilai subsidi pendapatan peralatan desa dimasukkan sebesar

Rp. 350.000.000,- sehingga pendapatan aparat desa meningkat menjadi Rp. 410.620.964,- Pada tahun 2016 terjadi penyalahgunaan uang desa yaitu sebesar Rp. 95.644.460,- dan pada tahun 2017, anggaran APBD Desa Tirtasari juga mengalami beberapa penyimpangan. Dalam laporan pertanggungjawaban keuangan, dianggarkan pembangunan jalan sebesar Rp. 93.416.500,- tetapi jalan tersebut telah selesai dibuat pada tahun 2016 (www.BaliEditor.com). Kasus lain terjadi di Desa Banjar, pada tahun 2019 kasus penyalahgunaan dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) oleh kepala desa atau perbekel yang menerima bantuan khusus tersebut namun tidak melakukan kegiatan sesuai dengan proposal yang diajukan (Kumparan.com).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang aparatur desa yang menyatakan bahwa pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain di bantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai guna mendorong peningkatan kinerja pemerintahan yang selama ini terkesan masih relatif rendah.

Berdasarkan penjelasan kasus diatas menyebabkan keraguan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa, efektivitas pengendalian internal dalam pelaporan keuangan yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku, dan budaya organisasi yang dijalankan. Karena di Desa-Desa tersebut rata-rata memiliki masalah yang sama yaitu masih minimnya kompetensi serta pengetahuan yang dimiliki oleh aparatur desa dalam melakukan pengelolaan anggaran, kurang kompetennya aparat desa,

lemahnya pengendalian internal, lemahnya sensitivitas moral para aparat desa terutama dalam pengawasan sehingga terjadinya tindak pelanggaran dan kecurangan yang dilakukan di Desa dan menimbulkan kerugian bagi Negara. Dengan penjelasan tersebut dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel Kantor Kepala Desa yang berada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yang mewakili terhadap 8 Kantor Kepala Desa di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

**Tabel I.1**

**Survei Pendahuluan**

| Kantor Kepala Desa Di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir | Hasil Survei Pendahuluan |
|---|---|
| Kantor Kepala Desa Talang Balai Lama | Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada Kantor Kepala Desa Talang Balai Lama menjelaskan bahwa lebih mengutamakan pada ketaatan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang dilaporkan tepat waktu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan ketaatan yang dilakukan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mencegah terjadinya kecurangan. Namun masih terdapat kelemahan dalam kompetensi aparatur desa dikarenakan masih kurangnya motivasi pegawai untuk memperbaiki mutu kerja dan masih belum maksimalnya efektivitas pengendalian internal karena pengawasan. |
| Kantor Kepala Desa Talang Balai Baru 1 | Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan di Kantor Kepala Desa Talang Balai Baru I menjelaskan bahwa mengutamakan kompetensi aparatur desa terutama sifat-sifat aparatur. Adanya sifat yang baik dari apartur desa maka dapat meningkatkan upaya pencegahan terhadap tindakan kecurangan hal ini dapat terjadi apabila masing-masing individu mempunyai rasa kejujuran dan menanamkan sifat jujur |

| | |
|---|---|
| | dalam bekerja. Namun, efektivitas pengendalian internal belum dilaksanakan maksimal dikarenakan dalam melakukan pengawasan masih sering terjadi ketidaktepatan dalam penyampaian informasi antara kepala desa dan staff desa. Begitu juga dengan ketaatan pelaporan keuangan yang belum maksimal dan belum tepat waktu dalam penyusunan laporan keuangan. |
| Kantor Kepala Desa Talang Balai Baru II | Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada Kantor Kepala Desa Talang Balai Baru II, Aparatur menjelaskan bahwa lebih mengutamakan efektivitas pengendalian internal terutama pengawasan, dengan adanya pengawasan dapat menghasilkan laporan yang berkualitas serta menciptakan motivasi terhadap karyawan untuk melakukan kinerja secara maksimal dan meningkatkan perilaku jujur. Namun karyawan kantor kepala desa masih rendah hal ini karena sebagian karyawan merupakan lulusan SMA, sehingga sering terdapat kesulitan yang dirasakan oleh karyawan terutama dalam mengoperasikan komputer. Dan pelaporan keuangan yang disampaikan terkadang masih mengalami keterlambatan sehingga akan mempengaruhi keefektifan kinerja, ketaatan penyajian laporan, dan kualitas laporan yang dihasilkan. |

Sumber : Penulis 2021

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari ketiga Kantor Kepala Desa tersebut dapat disimpulkam bahwa masih terdapat beberapa Aparatur Desa dengan tingkat pendidikan SLTA/SMA, serta pada beberapa Kantor Kepala Desa tidak memprioritaskan pengalaman kerja karyawan, padahal pengalaman kerja sangat penting dalam suatu organisasi.

Hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah kemampuan yang dimiliki aparatur pemerintah desa itu sendiri, seperti tingkat pendidikan formal, pelatihan/keterampilan atau pendidikan non-formal,

pengalaman dan sikap dalam menjalankan tugasnya itu masih kurang berdasarkan pengamatan peneliti sebelumnya dan itu merupakan faktor-faktor yang turut menentukan sejauh mana kompetensi aparat pemerintah desa itu sendiri. Dalam mencapai tujuan organisasi maka aparatur yang ada di Kantor Desa di Wilayah Kecamatan Tanjung Raja harusnya mempunyai keahlian yang cukup baik dalam memenuhi kewajibannya, maka sangat diperlukan peningkatan keterampilan dan keahlian untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut sangat dibutuhkan aparatur desa atau petugas yang benar-benar menguasai bidangnya dan bertanggung jawab. Para manajer dan pimpinan dapat meningkatkan kualitas pegawainya dengan melakukan program pengembangan, peningkatan pengetahuan dan keterampilannya, baik itu dengan melalui pendidikan dan pelatihan guna menciptakan kinerja yang baik. Dengan kecakapan dan kapabilitas dari pejabat desa maka fungsi dari dana desa akan tercapai. Semakin berkompeten aparatur desa, semakin tinggi pencegahan penipuan dalam pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa fenomena yang terjadi menyangkut kompetensi aparatur desa pada Wilayah Kecamatan Tanjung Raja itu belum sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan fenomena di atas, selain diperlukannya partisipasi masyarakat dalam mengawasi penggunaan keuangan desa, tindakan pencegahan juga dibutuhkan untuk mencegah terjadinya tindakan

kecurangan. Pencegahan kecurangan (*fraud*) merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya faktor penyebab kecurangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis dalam bentuk penelitian dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud)* dengan *Moral Sensitivity* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa-desa Di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir)".**

## B. Rumusan Masalah

Rumusan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)?
2. Apakah Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*)?
3. Apakah Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)?
4. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)?
5. Apakah Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity*?

6. Apakah Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity*?
7. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) yang dimoderasi *Moral Sensitivity*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).
2 Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).
3. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).
4. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).
5. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang Dimoderasi *Moral Sensitivity*
6. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang

Dimoderasi oleh *Moral Sensitivity*

7 Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) yang Dimoderasi *Moral Sensitivity*

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh kompetensi aparatur desa, efektivitas pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap pencegahan kecuarangan (*fraud*) dengan *moral sensitivity* sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Pemerintah Desa Di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

   Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam mengambil keputusan mengenai pencegahan kecurangan (*fraud*).

3. Bagi Almamater

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan dan serta dapat menjadi acuan atau kajian dalam penulisan di masa yang akan datang.

# DAFTAR PUSTAKA


Anam Masruhin, M. Elfan Kaukab. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economics, Bussiness and Engineering* Vol.1(1): 118-129.

Anonim. (2018). KPK Temukan 14 Potensi Persoalan Pengelolaan Dana Desa. Tersedia pada https://www.citimiang.desa.id/kpk-temukan-14-potensi-persoalan-pengelolaan-dana-desa.

Bali Editor. (2019). Diduga Terjadi Penyalahgunaan Dana APBDDesa Hampir Rp 1 M di Desa Tirtasari. Tersedia pada https://balieditor.com/diduga-terjadi-penyalahgunaan-dana-apbdes-hampir-rp-1-m-di-desa-tirtasari/.

Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti dan Suhendro. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal* Vol.2(2): 162-172.

Faridatul Islamiyah. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan *Whistleblowing* Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* Vol.8(1): 2715-7016.

I Gusti Ayu Agung Trisna Widyani. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Aparatur Desa Dan Integritas Aparatur Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan BlahBatuh). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* Vol.1(2): 161-184.

Kadek Widiyarta, dkk. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Buleleng). *e-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.8(2): 1-12.

Klara Wonar, Syaikhul Falah dan Bill J.C Pangayow. (2018). Pen g Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan *Fraud* Dengan *Moral Sensitivity* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset* Vol.1(2): 63-89.

Kumparan. (2019). 3 Kasus Korupsi di Buleleng dan Denpasar Disidik Kejati Bali. Tersedia pada https://www.kumparan.com/kanalbali/3-kasus-korupsi -di-buleleng-dan-denpasar-disidik-kejati-bali-1sPbem8q341.

Kurnia, Erawati. (2013). Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Semangat Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Mungkid Magelang. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* Vol.11(1): 81-92.

Laksmi, Putu Santi Putri dan I ketut Sujana. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-jurnal Akuntansi* Vol.26(3): 2155-2181.

Lalita Ivana Maria Ladapase. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting, Dan Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. Skripsi: Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Luh Ayu Marsita Dewi, I Gusti Ayu Eka Damayanti. (2019). Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Akuntansi* Vol.26(3): 2375-2395.

Nanik Hidayati, Wiwiek Dianawati. (2017). Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Antara Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol.2(2): 54-72.

Ni Ketut Putri Pramesti Dewi, Ni Ketur Rasmini (2019). Pengaruh Kompetensi SDM dan *Locus Of Control* Pada Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi* Vol.29(3): 1071-1082.

Nusa Bali. (2018). Divonis 1 Tahun, Perbekel Dencarik Langsung Terima. Tersedia pada https://www.nusabali.com/berita/27225/divonis-1-tahun-perbekel-dencarik-langsung-terima.

Provita Wijayanti, Rustam Hanafi. (2018). Pencegahan *Fraud* Pada Pemerintahan Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol.9(2): 331-345.

Putu Ayu Armelia, Made Arie Wahyuni. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal Dan *Moral Sensitivity* Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol.9(2): 2686-1941.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuanitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Data Primer, Sekunder*. Bandung: Alfabeta.

V. Wiranta Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka B